

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan yakni jenis penelitian deskriptif kualitatif yakni suatu metode dalam meneliti kejadian dan peristiwa suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselediki. Tujuan utama dalam menggunakan metode deskriptif adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.³⁶

Penelitian kualitatif dituntut mampu mengorganisasikan semua teori yang dibaca. Landasan teori yang dituliskan dalam penelitian ini lebih berfungsi untuk menunjukkan seberapa jauh peneliti memiliki teori dan memahami permasalahan yang diteliti walaupun bersifat sementara.

3.2 Lokasi Penelitian

Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah Kendal, Jalan Pemuda, Karanggeneng, Pegulon,
Kabupaten Kendal

3.3 Subyek dan Obyek Penelitian

Pengambilan informan yang peneliti tuju untuk melengkapi dan mencari data-data penelitian yaitu narasumber, yang termasuk dari narasumber primer adalah informan utama

³⁶ Julaiansyah Noor. Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, distersasi Dan Karya Ilmiah, (Jakarta : Kencana Prenada Group 2011). Hlm 34-35.

untuk mendapatkan data seperti; manajer LAZISMU (Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah), serta fundraising. Yang menjadi objek penelitian adalah LAZISMU Kendal.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁷ Dalam penelitian Strategi Komunikasi Dakwah LAZISMU (Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah) dalam Mendapatkan Sumbangan dari Donatur di Kota Kendal, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data :

3.4.1 Observasi

Observasi adalah teknik bagaimana peneliti terjun langsung ke tempat yang akan diteliti untuk langsung mengamati objek yang akan diteliti. Dalam hal ini objek yang akan diteliti adalah strategi komunikasi dakwah LAZISMU (Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah) dalam mendapatkan sumbangan dari donatur di kota Kendal.

3.4.2 Wawancara,

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan Tanya jawab antara

³⁷ *Ibid* hlm.138

peneliti yang berperan sebagai pewawancara dengan yang diteliti atau subyek.³⁸ Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam kepada orang-orang yang terlibat dalam strategi komunikasi LAZISMU dengan tujuan mendapat informasi yang lengkap.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melacak dokumen yang mempunyai nilai sejarah terkait tema penelitian. Pencarian data-data primer ataupun sekunder yang mendukung hasil penelitian.³⁹

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁰

3.6 Reliabilitas dan Validitas Data

Reliabilitas adalah yang berkenaan dengan sejauh mana derajat stabilitas dan konsistensi data temuan. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan yang diteliti oleh

³⁸ Nawari Ismail. Metodologi Penelitian untuk Studi Islam (Yogyakarta: Samudra Biru. 2015). hlm 75

³⁹ *Ibid.* hlm. 77

⁴⁰ *Ibid*

peneliti. Menurut penelitian kualitatif suatu realitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula. Tiap peneliti memberi laporan menurut bahasa dan jalan pikiran sendiri. Demikian dalam pengumpulan data, pencatatan hasil observasi dan wawancara terkandung unsur-unsur individualistik. Jadi, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal dan eksternal.⁴¹

3.7 Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi merupakan sebuah proses membangun definisi operasional, proses ini berupaya untuk menghubungkan bahasa teori (yang abstrak) dengan bahasa empiris. Dalam penelitian ini yang menjadi operasional konsep adalah strategi komunikasi di LAZISMU Kendal. Dalam teori yang dikemukakan oleh Anwar Arifin, ada tiga strategi komunikasi yang memberhasilkan sebuah rencana di LAZISMU Kendal, antara lain :

3.7.1 Mengenal Khalayak

Dalam LAZISMU Kendal yang dimaksud dengan mengenal khalayak adalah mengenal profesi setiap muzakki. Misalnya, petani, pedagang, guru, dokter, dan lembaga-lembaga.

3.7.2 Menyusun Pesan

Dalam LAZISMU Kendal yang dimaksud menyusun pesan adalah memberikan pengertian atau memberikan program kepada muzakki melalui beberapa cara, yaitu dengan KIS (Kaleng Infaq dan Shadaqah), beasiswa, bedah rumah, zakat produktif, serta donasi bencana alam.

3.7.3 Menetapkan Metode

⁴¹ Burhan Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rajawali Pers : 2012). hlm. 58

Metode yang digunakan oleh LAZISMU Kendal adalah metode persuasif, dimana dalam suatu pengajian, muzakki diajak atau diberi pengertian mengenai pentingnya zakat.